

**PRAKTIK KERJA NYATA
KELURAHAN GOTONG ROYONG
KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh

Dini Anisa Ariansyah	18755014
Hafidzah Oksa Melliana	18755011
Muhammad Dimas	18722047
Mutia Merry Putri Andini	18734019
Salsabila Rifa Aisyah	18743016



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021
Kelurahan Gotong Royong
Kota Bandar Lampung
2. Ketua Kelompok
a. Nama /NPM : Dini Anisa Ariansyah / 18755014
b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
3. Anggota Kelompok
a. Nama /NPM : Hafidzah Oksa Melliana / 18755011
b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan
4. Anggota Kelompok
a. Nama /NPM : Muhammad Dimas / 18722047
b. Program Studi : Produksi Manajemen Industri Perkebunan
5. Anggota Kelompok
a. Nama /NPM : Mutia Merry Putri Andini / 18734019
b. Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri
6. Anggota Kelompok
a. Nama /NPM : Salsabila Rifa Aisyah / 18743016
b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan
dan Aktivitas Instruksional,



Rusmianto, S.E., M.Si.
NIP. 198110042005011001

Dosen Pembimbing,



Damayanti, SE, MM, Ak.,CA.
NIP. 197507072005012001

Tanggal Ujian : 27 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kelompok 57 panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan PKN (Praktik Kerja Nyata) dengan tema **“Peran Polinela dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Produktif Pada Masa Pandemi Covid - 19”** dapat diselesaikan. Laporan ini ditulis berdasarkan kegiatan praktik kerja nyata yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa D4 Politeknik Negeri Lampung di Kelurahan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung sebagai kegiatan pengabdian dan pemenuhan mata kuliah Praktik Kerja Nyata pada tanggal 09 Agustus – 04 September 2021 dengan baik dan sesuai rencana.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PKN yang telah penulis laksanakan. Dalam laporan ini Penulis mencoba untuk menguraikan profil tempat penulis menjalankan PKN, kegiatan selama penulis lakukan, dan evaluasi kegiatan PKN yang penulis laksanakan. Pada kesempatan ini kami selaku penulis dari laporan ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama penulis melakukan kegiatan dan penulisan laporan, yaitu :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan sehingga dapat menyelesaikan Praktik Kerja Nyata.
2. Ibu Damayanti, SE, MM, Ak.,CA. selaku dosen pembimbing atas kesediaannya untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Bapak Juwandi Yasa, ST., MT selaku Lurah Gotong Royong yang telah mengijinkan kami untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata di Kelurahan Gotong Royong.
4. Ibu Atik Mutianingsih,S.Sos selaku pembimbing lapang yang telah membimbing dan membantu kami selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata di Kelurahan Gotong Royong.

5. Seluruh pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN).

Laporan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan PKN yang telah penulis laksanakan. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kepada semua pihak penulis sangat terbuka untuk saran, masukkan maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Besar harapan kami semoga laporan ini sangat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, September 2021

Pelaksana

RINGKASAN

Kelurahan Gotong Royong merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tanjung Karang Pusat, kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Kelurahan Gotong Royong merupakan salah satu kelurahan di Kota Bandar Lampung yang terletak ditengah-tengah Kota Bandar Lampung menjadikan daerah ini sebagai pusat Perdagangan Umum, Jasa Umum, dan Perkantoran serta Sekolah. Namun, Pandemi yang disebabkan Covid-19 menjadi perhatian seluruh warga dunia. Ada berbagai sektor yang terdampak yaitu pariwisata, pendidikan, dan perdagangan. Ditengah himbauan untuk tetap jaga jarak dan tetap dirumah, kebutuhan akan pangan menjadi sesuatu yang tidak dapat ditunda, sehingga menjaga ketahanan pangan ditengah pandemi menjadi tantangan tersendiri.

Upaya pengoptimalan potensi yang ada di Kelurahan Gotong Royong untuk pengembangan kelurahan, maka dilakukan program kerja antara lain penyuluhan pemanfaatan lahan yang tersedia di pekarangan rumah untuk dijadikan lahan perkebunan dan peternakan guna menjaga ketahanan pangan pada saat pandemi covid-19 dan penerapannya, penyuluhan pembuatan *hand sanitizer* dan sabun cuci tangan guna menciptakan kegiatan usaha baru, sosialisasi pencatatan kas harian, sosialisasi penerapan *social distancing* dan pembagian *hand sanitizer*, masker, serta sabun cuci tangan, jumat bersih dan kegiatan keagamaan. Kegiatan praktek kerja nyata diharapkan dengan adanya program kerja ini masyarakat dapat mengembangkan dan memanfaatkan lahan yang tersedia disekitar rumah serta selalu menjaga kebersihan dan kesehatan diri.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
BAB II. KONDISI UMUM	3
2.1. Sejarah Singkat Kelurahan Gotong Royong	3
2.2. Keadaan Geografis	3
2.3. Keadaan Demografis	4
2.4. Keadaan Sosial dan Ekonomi	4
2.5. Struktur Organisasi Kepemerintahan	5
2.6. Struktur Rukun Tetangga	6
2.7. Potensi Desa	6
BAB III. RUMUSAN MASALAH	8
3.1. Identifikasi Masalah	8
3.2. Rencana Program Kerja	9
3.3. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN	10
3.4. Faktor Pendorong Pelaksanaan Program Kerja	12
3.5. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Kerja	12

BAB IV. KEGIATAN PKN	14
4.1. Penyuluhan Pembibitan Tanaman	14
4.2. Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	15
4.3. Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan	16
4.4. Penyuluhan Pembuatan <i>Hand Sanitizer</i>	17
4.5. Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	19
4.6. Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan	19
4.7. Jumat Bersih	20
4.8. Keagamaan	21
4.9. Penyemprotan Disinfektan	21
4.10. Pembuatan Media Tanam Vertikultur	22
BAB V. PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Lingkungan dan Penduduk Gotong Royong	4
2. Mata Pencarian Penduduk Gotong Royong	5
3. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	10
4. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN	11
5. Hasil kegiatan Penyuluhan Pembibitan Tanaman	14
6. Hasil kegiatan Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	15
7. Hasil Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan	17
8. Hasil Kegiatan Penyuluhan Pembuatan <i>Hand Sanitizer</i>	18
9. Hasil kegiatan Sosialisasi Pencatatan Kas Harian.....	19
10. Hasil kegiatan Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan.....	20
11. Hasil Kegiatan Jumat Bersih	20
12. Hasil Kegiatan Keagamaan	21
13. Hasil Kegiatan Penyemprotan Disinfektan	22
14. Hasil Kegiatan Pembuatan Media Tanam Vertikultur	22

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Kepemerintaha Kelurahan Gotong Royong	5
2. Struktur Rukun Tetangga Kelurahan Gotong Royong	6
3. Peta Kelurahan Gotong Royong	25
4. Dokumentasi Pembukaan dan Lokakarya	26
5. Dokumentasi Penyuluhan Pembibitan Tanaman.....	27
6. Dokumentasi Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	29
7. Dokumentasi Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan <i>Hand Sanitizer</i>	30
8. Dokumentasi Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	31
9. Dokumentasi Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan.....	32
10. Dokumentasi Jumat Bersih.....	35
11. Dokumentasi Kegiatan Keagamaan	37
12. Dokumentasi Penyemprotan Disinfektan	39
13. Dokumentasi Pembuatan Media Tanam Vertikultur	40
14. Dokumentasi Penutupan Kegiatan Pkn	42

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapang PKN dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi spesifik kepada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 49 pasal 1, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selain itu Praktik Kerja Nyata adalah salah satu upaya yang dilaksanakan Pendidikan Tinggi untuk mahasiswa dalam menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

Praktek Kerja Nyata 2021 mengusung tema **“Peran Polinela dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Produktif Pada Masa Pandemi Covid – 19”**. PKN POLINELA 2021 kebanyakan dilaksanakan di daerah masing-masing mahasiswa peserta PKN diakibatkan oleh pandemic covid-19. Pemilihan Kelurahan Gotong Royong sebagai lokasi PKN POLINELA 2021 oleh kelompok 57 dikarenakan dekat dengan rumah masing-masing peserta PKN. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia terkait penanganan penyebaran covid-19 dengan cara menjaga jarak, mengurangi aktivitas diluar rumah dan menghindari kerumunan.

Pemilihan lokasi Praktik Kerja Nyata (PKN) di kelurahan Gotong Royong dikarena kelurahan memiliki potensi dibidang UMKM, pertanian, perternakan, perkebunan dan tanaman pangan yang belum optimal. Adapun program kerja yang dilaksanakan meliputi penyuluhan berternak ayam kampung, sosialisasi pencatatan

kas harian, penyuluhan pembibitan tanaman, pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan antibakteri kimia, dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan. Dengan diajukannya beberapa program kerja yang kami laksanakan harapannya dapat meningkatkan dan mengoptimalkan potensi yang terdapat di kelurahan tersebut serta memberikan ide peluang usaha baru di masa pandemi ini.

1.2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini adalah :

- a) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan mahasiswa dari masing – masing program studi.
- b) Memberikan pengalaman belajar tentang masalah soasial masyarakat dan pengalaman kerja nyata.
- c) Menajadikan mahasiswa lebih dewasa kepribadiannya dan bertambah luas wawasannya.
- d) Memacu pembangunan masyarakat di tengah pandemi Covid-19.
- e) Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- f) Memberikan ruang bagi masyarakat mengaplikasikan teori dan praktik yang didapatkan dari perguruan tinggi demi kepentingan masyarakat.

BAB II. KONDISI UMUM

2.1. Sejarah Singkat Kelurahan Gotong Royong

Kelurahan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat merupakan kelurahan pemekaran dari Kelurahan Enggal dan Kelurahan Durian Payung pada tanggal 27 April 1967. Kelurahan Gotong Royong yang terlepas dari Kelurahan Enggal dari Tahun 1967 sampai saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Desa/ Lurah antara lain sebagai berikut:

- a) Tahun 1966 - 1973 : S. Bejo
- b) Tahun 1973 - 1980 : Kartowjoyo
- c) Tahun 1980 - 1992 : Sofyan Zen
- d) Tahun 1992 - 1994 : Sutiyo, AK,BA
- e) Tahun 1995 - 1998 : Fat'hul Bahri
- f) Tahun 1998 - 2000 : Firdaus, S.sos
- g) Tahun 2000 - 2001 : Saman Hendra, BBa
- h) Tahun 2001 - 2004 : Suardi
- i) Tahun 2004 - 2006 : Tarmizi Buchari
- j) Tahun 2006 - 2008 : Prayudi Ariwibowo, S.STP
- k) Tahun 2008 - 2019 : Drs. Syamsuddin Mappe
- l) Tahun 2019 - Sekarang : Juwandi Yasa, ST., MT

2.2. Keadaan Geografis

Secara Geografis Kelurahan Gotong Royong terletak 5° 25' 40" LS dan 105° 15' 10" BT. Dengan kawasan permukiman 80,12% dan Luas Wilayah 42 ha, terdiri dari 02 Lingkungan dan 17 RT yang secara Administratif berbatasan dengan

- a) Utara : Kelurahan Palapa dan Kelurahan Pelita
- b) Selatan : Kelurahan Pengajaran
- c) Timur : Kelurahan Enggal dan Kelurahan Sumur Batu
- d) Barat : Kelurahan Durian Payung dan Kelurahan pengajaran

2.3. Keadaan Demografis

Kelurahan Gotong Royong sampai dengan akhir 2014 mempunyai jumlah penduduk sebanyak 4.808 jiwa, berdasarkan data kependudukan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah Lingkungan dan Penduduk Gotong Royong

Lingkungan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk		
		L	P	L+P
Lingkungan 1	21	1.126	1.174	2.300
Lingkungan 2	21	1.265	1.243	2.508
Jumlah	42	2.391	2.417	4.808

Sumber: Dokumentasi desa Gotong Royong Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung (3 September 2019)

2.4. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Kelurahan Gotong Royong merupakan salah satu Kota Bandar Lampung karena terletak ditengah-tengah kota Bandar Lampung, menjadikan daerah ini sebagai pusat Perdagangan Umum, Jasa Umum, dan Perkantoran serta Sekolah. Hal ini didukung dengan adanya beberapa Kantor antara lain Kantor Dinar Pendidikan, Kantor Polresta Bandar Lampung, Kantor PLN Wilayah Lampung, beberapa Bank antara lain Bank BTPN, Bank Bukopin, dan Bank Eka, serta banyak berdirinya ruko-ruko perdagangan.

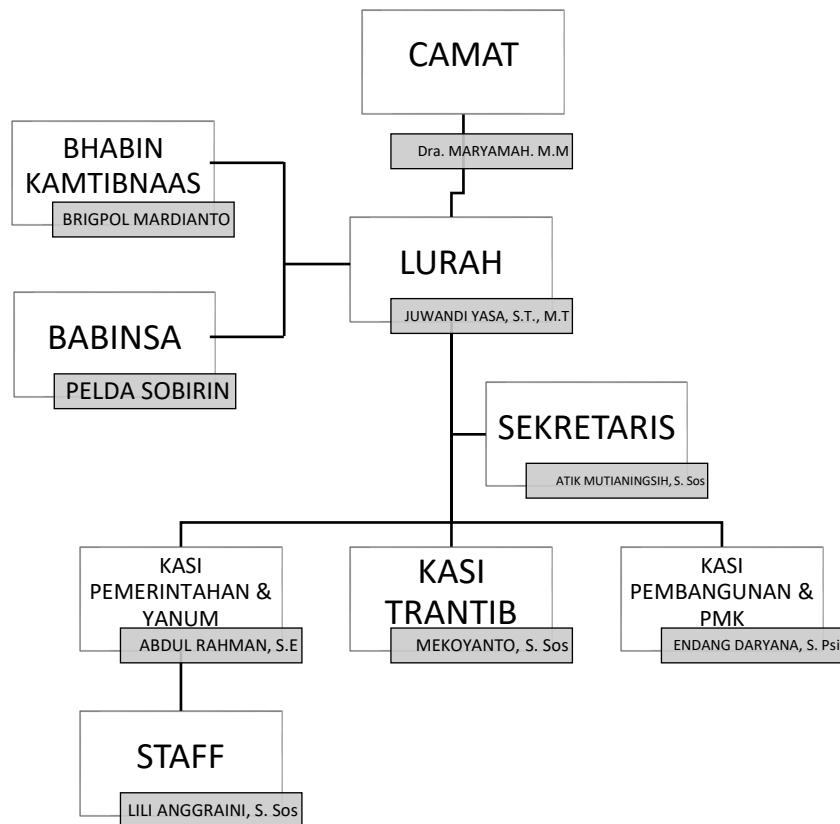
Dilihat dari mata pencarian sebagian besar penduduk Kelurahan Gotong Royong bermata pencarian sebagai Wiraswasta/Pedagang dan PNS maupun POLRI.

Tabel 2 Mata Pencarian Penduduk Gotong Royong

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	1.133
2	TNI + POLRI	257
3	PEDAGANG	44
4	PETANI	-
5	TUKANG	25
6	PENSIUNAN	156
7	BURUH	122
8	LAIN-LAIN	3.071
Jumlah		4.808

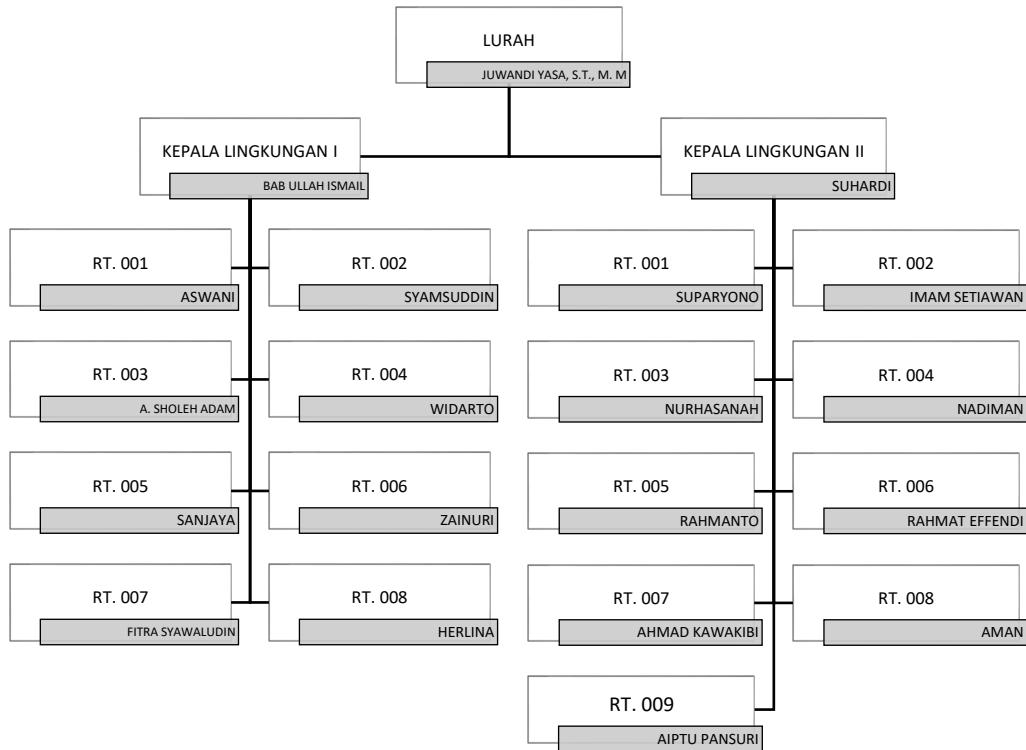
Sumber: Dokumentasi desa Gotong Royong Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung (3 September 2019)

2.5. Struktur Organisasi Kepemerintahan



Gambar 1. Struktur Organisasi Kepemerintahan Kelurahan Gotong Royong

2.6. Struktur Rukun Tetangga



Gambar 2. Struktur Rukun Tetangga Kelurahan Gotong Royong

2.7. Potensi Desa

Kelurahan Gotong Royong merupakan salah satu kelurahan di Kota Bandar Lampung yang terletak ditengah-tengah Kota Bandar Lampung menjadikan daerah ini sebagai pusat Perdagangan Umum, Jasa Umum, dan Perkantoran serta Sekolah.

1. Lokasi

- Kelurahan Gotong Royong ini teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada wilayah Kecamatan Tanjung Karang
- Dilihat dari letak Kelurahan Gotong Royong yang strategis menjadikan Kelurahan Gotong Royong memiliki potensi ekonomi di sektor kuliner cukup baik dan dapat memanfaatkan warga yang tidak memiliki pekerjaan dengan membangun peluang kegiatan usaha baru seperti membuat sabun cuci tangan atau cuci piring yang dapat didistribusikan ke rumah-rumah makan di Kelurahan Gotong Royong.

2. Pemanfaatan pekarangan rumah

Di Kelurahan Gotong Royong terdapat pekarangan penduduk dan perumahan yang dimanfaatkan untuk tumbuhan seperti tanaman hias, tumbuhan-tumbuhan apotik hidup yang semua dimanfaatkan oleh ibu – ibu PKK Kelurahan Gotong Royong.

BAB III. RUMUSAN MASALAH

3.1. Identifikasi Masalah

Perumusan program Praktik Kerja Nyata (PKN) dilakukan setelah mahasiswa melakukan proses observasi dan analisis situasi di lokasi PKN. Masalah-masalah yang didapat kemudian dikembangkan menjadi potensi dan pengadaan program kerja sesuai bidang ilmu dari mahasiswa PKN. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Gotong Royong dirumuskan sebagai berikut:

- a) Kebutuhan warga masyarakat.
- b) Waktu yang tersedia.
- c) Fasilitas yang tersedia.
- d) Dukungan dan swadaya masyarakat

Permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat di Kelurahan Gotong Royong berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKN dan saran dari pembimbing lapang, serta wawancara langsung kepada masyarakat dan perangkat kelurahan di Kelurahan Gotong Royong Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

- a) Minimnya Edukasi Mengenai Teknik Budidaya Tanaman
Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui teknik budidaya tanaman, sehingga dampak yang dihasilkan banyak tanaman yang pertumbuhannya relatif lama karena tidak dilakukan perbanyakan.
- b) Terbatasnya Lahan Produktif di Sekitar Pemukiman
Untuk masyarakat di daerah padat penduduk, hampir keseluruhan tidak memiliki lahan untuk budidaya sehingga membutuhkan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pengolahan lahan produktif.
- c) Minimnya Minat Masyarakat dalam Berwirausaha dan Memanfaatkan Peluang Usaha Pada Kondisi Pandemi Covid-19

Masyarakat kurang memanfaatkan peluang yang ada pada saat pandemi Covid 19. Di tengah menurunnya perekonomian akibat pandemi ini, bukan berarti tidak tersisa peluang dan kesempatan sama sekali. Masih banyak peluang bisnis-bisnis baru yang bisa dijajaki dan berpotensi menghasilkan keuntungan di tengah kondisi krisis.

d) Minimnya Kesadaran Masyarakat Mengenai Bahaya Covid 19

Masyarakat masih mengabaikan atau menyepelekan bahaya Covid-19 ini, seperti yang dapat dilihat masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi prosedur dari pemerintah seperti tidak memakai masker saat berpergian, berkerumun atau bergerombol dan tidak menjaga kebersihan dengan mencuci tangan.

e) Minimnya Edukasi Mengenai Teknik Berternak Ayam Kampung

Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui teknik berternak ayam kampung yang efisien, sehingga dampak yang dihasilkan banyak ayam kampung yang mengalami sakit serta ada beberapa ayam kampung yang kekurangan vitamin.

f) Minimnya Pengetahuan Mengenai Pentingnya Pencatatan Kas Harian pada Usaha Kecil

Masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti warung masih banyak yang belum menggunakan atau mengabaikan pencatatan kas harian ini padahal pencatatan kas harian ini penting karena agar dapat memastikan kesesuaian transaksi tunai, baik uang masuk maupun uang keluar.

3.2. Rencana Program Kerja

Rencana kegiatan praktik kerja nyata (PKN) di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Program Kerja	Jadwal	Jenis Program	Keterangan
1.	Penyuluhan Pembibitan Tanaman	Selasa, 10 & 24 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Masyarakat Kelurahan Gotong Royong
2.	Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	Rabu, 11,18,25 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Warga yang memiliki lahan kosong dan ayam kampung
3.	Pembuatan & Pembagian Sabun Cuci Tangan	Kamis, 12,19,26 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masjid
4.	Pembagian Masker	Jumat, 13,20,27 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
5.	Pembuatan & Pembagian Hand Sanitizer	Jumat, 13,20,27 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
6.	Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	Senin, 16 & 23 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Masyarakat per RT
7.	Pembuatan & Penyediaan Sarana Kerbersihan	30-31 Agustus 2021	Utama	Sasaran : Kelurahan, Beberapa RT yang dipilih
8.	Penyemprotan Desinfektan	Tentatif	Pendukung	Sasaran : Kelurahan, Beberapa RT yang dipilih
9.	Mengajar Mengaji	Tentatif	Pendukung	Sasaran : Anak Kecil per RT
10.	Jumat Bersih	Setiap Hari Jumat	Pendukung	Sasaran : Kelurahan

3.3. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN

Pelaksanaan kegiatan PKN berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada tanggal 09 Agustus 2021 s.d. 04 September 2021 di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung.

Tabel 4. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Realisasi
1	09/08/2021	10.00	Pembukaan PKN Polinela 2021	100%
2	10/08/2021	09.00	Penyuluhan Pembibitan Tanaman	100%
3	12/08/2021	16.00	Survei Budidaya Ternak Lele dan Hidroponik	100%
4	13/08/2021	07.00	Jumat Bersih	100%
5	14/08/2021	10.00	Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	100%
6	16/08/2021	09.00	Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	100%
7	18/08/2021	09.00	Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung	100%
8	19/08/2021	09.00	Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan	20%
9	19/08/2021	13.00	Pembuatan dan Pembagian <i>Hand Sanitizer</i>	100%
10	20/08/2021	07.00	Jumat Bersih	100%
11	20/08/2021	16.00	Kegiatan Keagamaan (Pengajian)	100%
12	21/08/2021	10.00	Penyemprotan Desinfektan	100%
13	21/08/2021	13.00	Pembagian Masker dan Sabun Cuci Tangan	100%
14	23/08/2021	09.00	Penyuluhan Pembibitan Tanaman	100%
15	24/08/2021	09.00	Pembuatan Vertikultur	100%
16	24/08/2021	16.00	Kegiatan Keagamaan (Mengajar Mengaji)	100%
17	25/08/2021	10.00	Sosialisasi Pencatatan Kas Harian	100%
18	25/08/2021	11.00	Pembuatan Vertikultur	100%
19	26/08/2021	09.00	Pembuatan Vertikultur	100%
20	27/08/2021	07.00	Jumat Bersih	100%
21	28/08/2021	09.00	Pembagian Isi Ulang Sabun Cuci Tangan	100%
22	31/08/2021	09.00	Pemasangan Media tanam Vertikultur	100%
23	01/09/2021	10.00	Pengarsipan Dokumen di Kantor Kelurahan Gotong Royong	100%
24	01/09/2021	16.00	Kegiatan Keagamaan (Mewarnai Kaligrafi di TPA)	100%
25	02/09/2021	10.00	Penutupan PKN Polinela 2021	100%

3.4 Faktor Pendorong Pelaksanaan Program Kerja

Faktor pendorong atau pendukung terlaksananya program kerja yang telah disusun selama masa PKN Polinela Tahun 2021 ini antara lain sebagai berikut:

- a) Adanya dukungan dan kerjasama dari Kepala Lurah, Sekretaris Lurah dan para Ketua RT mengenai perizinan, pemberian arahan dan masukan dalam melakukan pelaksanaan PKN, dan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan atau acara yang diadakan oleh peserta PKN Tahun 2021.
- b) Adanya dukungan dan izin langsung dari Kepala Lurah dari Kelurahan Gotong Royong untuk melaksanakan kegiatan PKN di wilayahnya, sekaligus turut berpartisipasi dalam memberikan informasi kegiatan-kegiatan tertentu.
- c) Adanya sambutan dan antusiasme yang lebih dari cukup dari masyarakat setempat perihal adanya pelaksanaan PKN di wilayah tempat tinggalnya.
- d) Adanya dukungan penuh dari para Ketua RT, warga, dan anak-anak di wilayah setempat untuk mengadakan program kerja yang sudah disusun sesering mungkin.
- e) Adanya saran-saran yang mendukung dari masyarakat maupun pejabat daerah setempat mengenai kegiatan apa saja yang mungkin bisa dilakukan di wilayah tersebut.

3.5 Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Kerja

Selain terdapat faktor pendorong atau pendukung selama pelaksanaan program kerja di Kelurahan Gotong Royong, Kota Bandar Lampung ada pula faktor penghambat atau kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaksana selama melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut. Kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut :

- a) Masih ada beberapa masyarakat yang menutup diri atau seakan acuh tak acuh terhadap kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKN ini.
- b) Keterbatasan perlengkapan, materi, dan juga SDM untuk pelaksanaan kegiatan, karena memang hanya beberapa orang saja yang melaksanakan PKN di wilayah tersebut.

- c) Cuaca yang kadang tidak menentu selama pelaksanaan PKN juga menjadi salah satu kendala yang ada, karena mau tidak mau kegiatan yang seharusnya dilakukan saat itu juga terjadi keterlambatan dan tidak terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

BAB IV. KEGIATAN PKN

4.1. Penyuluhan Pembibitan Tanaman

Kegiatan penyuluhan pembibitan tanaman merupakan salah satu program PKN dalam memenuhi ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid 19. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanamani sayuran dan mengurangi pengeluaran belanja rumah tangga.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu cangkul dan ember, sedangkan bahan- bahan yang digunakan yaitu polybag, tanah, media tanam cocopeat, dan benih kangkung.

Prosedur penanaman benih sayuran yaitu :

- a) Menyiapkan alat dan bahan,
- b) Mencampurkan tanah dan cocopeat dengan perbandingan 1:2 dan diaduk hingga rata.
- c) Kemudian media tanah yang telah tercampur rata dimasukkan ke dalam polybag, membuat beberapa lubang dengan jarak antar lubang sekitar 5 cm, kemudian masukan benih sebanyak 2 biji kedalam lubang. Bibit yang kami gunakan yaitu benih kangkung.
- d) Melakukan penyiraman sebanyak 2 kali yaitu pagi dan sore hari.

Tabel 5. Hasil Kegiatan Pembibitan Tanaman

Judul kegiatan	Pembibitan Tanaman
Lokasi	Rumah warga di RT 006 Lk. 1 Rumah warga di RT 007 Lk. 2
Waktu pelaksanaan	10 Agustus 2021 23 Agustus 2021
Kelompok sasaran	Masyarakat umum
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penyuluhan mengenai pembibitan tanaman dari benih sayuran (benih kangkung) kepada masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah yang lebih produktif.2. Melihat hasil tanaman yang telah ditanam oleh warga setiap seminggu sekali.

Tabel 5 Lanjutan

Hasil kegiatan	1. Masyarakat sebanyak 17 orang di Kelurahan Gotong Royong antusian ingin saling belajar mengenai bagaimana menanam tanaman. 2. Semua tanaman yang ditanam oleh warga tumbuh semua dengan baik.
Penanggung jawab	Muhammad Dimas

4.2. Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung

Kegiatan ini merupakan salah satu program dalam memenuhi ketahanan pangan masyarakat di masa pandemi Covid 19. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara membudidayakan ayam kampung dengan standar perkandungan, pakan dan nutrisi serta pencegahan penyakit. Penyuluhan ini bertujuan untuk membuka pandangan warga Kelurahan Gotong Royong bahwa beternak Ayam Kampung memiliki nilai ekonomi apabila ditekuni dengan serius.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu modul, dan bahan yang digunakan yaitu vitachick. Prosedur yang dilakukan ialah datang ke rumah-rumah warga lalu melakukan penyuluhan kepada warga secara langsung dan mengecek kondisi ayam kampung yang dimiliki warga serta memberikan vitachick dan modul. Warga menerima penyuluhan dengan baik dan lebih memperhatikan dalam merawat ayam kampung.

Tabel 6. Hasil Kegiatan Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung

Judul kegiatan	Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung
Lokasi	RT 001 LK 1 RT 006 LK 1
Waktu pelaksanaan	Sabtu, 14 Agustus 2021
Kelompok sasaran	Warga yang memiliki lahan kosong dan ayam kampung
Kegiatan	1. Sosialisasi dari rumah ke rumah 2. Pembagian <i>vitachick</i>
Hasil kegiatan	Warga sebanyak 4 orang menerima penyuluhan dengan baik dan lebih memperhatikan merawat ayam kampung
Penanggung jawab	Salsabila Rifa Aisyah

4.3. Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Sabun merupakan bahan yang dapat mengemulsi air dan minyak. Sabun antiseptik memiliki bahan aktif antibakteri yang mengangkat sampai menghentikan pertumbuhan bakteri. Pandemi Covid 19 yang sedang dihadapi masyarakat Indonesia, mendorong masyarakat untuk terus menerapkan hidup bersih dan sehat terutama cuci tangan.

Tujuan dari pelatihan pembuatan sabun cuci tangan ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai pembuatan sabun cuci tangan dalam skala rumahan atau pilot dan memberikan inovasi dalam mencari ide berwirausaha kepada masyarakat, terlebih di saat pandemi seperti ini penggunaan sabun cuci tangan meningkat tinggi dalam menjaga kebersihan di tengah pandemi yang mana hampir disetiap lokasi disediakan area cuci tangan.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu toples, pengaduk, gelas ukur, dan plastic kemasan. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu texapon, garam industry/garam dapur, Sodium Sulfat, air, EDTA, BKC, Gliserin, Hidrogen Peroksid/H₂O₂, citrun/citric acid, parfum dan pewarna.

Cara membuat sabun cuci tangan untuk 2 Liter :

1. Campurkan texapon, sodium sulfat, EDTA, dan citric acid.
2. Aduk perlahan sampai bahan tercampur rata.
3. Masukkan air sebanyak 2 liter dan aduk perlahan sampai bahan tercampur rata atau homogen.
4. Tambahkan garam industri sedikit demi sedikit lalu aduk hingga merata.
5. Masukkan parfum+gliserin+H₂O₂+BKC kemudian aduk perlahan hingga tercampur rata.
6. Masukkan pewarna dan aduk kembali hingga warna merata.
7. Diamkan sabun selama 24 jam.
8. Siap dikemas.

Analisis bahan pembuatan sabun cuci tangan yaitu :

1. Texapon ini nama merk dagang dengan nama kimia Camperlan. Senyawa ini adalah surfaktan. Texapon ini bentuknya jel yang berfungsi sebagai pengangkat kotoran.
2. Garam bentuknya serbuk yang berfungsi mempercepat pengangkatan kotoran dan juga sebagai pengental.
3. Sodium Sulfat ini bentuknya butiran yang berfungsi untuk mempercepat pengangkatan kotoran.
4. EDTA ini bentuknya serbuk yang berfungsi sebagai pengawet sabun.
5. Citrun/Citric Acid ini bentuknya serbuk yang berfungsi sebagai pengangkat lemak.
6. Parfum+BKC+Gliserin+H2O2 ini bentuknya cair. Parfum fungsinya sebagai pewangi sabun cair, BKC fungsinya zat antiseptik, Gliserin fungsinya sebagai pelembut, dan H2O2 fungsinya sebagai desinfektan aktif.
7. Pewarna ini bentuknya serbuk fungsinya sebagai pemberi warna pada sabun cair.

Tabel 7. Hasil Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan

Judul kegiatan	Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan
Lokasi	Rumah warga di RT 002 Lk. 2
Waktu pelaksanaan	19 Agustus 2021
Kelompok sasaran	Ibu-ibu rumah tangga
Kegiatan	Pembuatan sabun cuci tangan
Hasil kegiatan	Masyarakat sebanyak 15 orang di kelurahan Gotong Royong menerima dengan baik dan sangat antusias ingin saling belajar mengenai bagaimana membuat sabun cuci tangan
Penanggung jawab	Mutia Merry Putri Andini

4.4. Penyuluhan Pembuatan *Hand Sanitizer*

Hand sanitizer adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi pathogen pada tangan. *Hand sanitizer* umumnya lebih efektif membunuh mikroorganisme selain menggunakan air dan sabun, terlebih pada kondisi darurat karena lebih mudah dibawa dan efektif membunuh mikroorganisme atau bakteri di permukaan kulit (Susilo, dkk., 2020).

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan kegiatan pembuatan *hand sanitizer* dengan cara mempraktikan langsung kepada masyarakat bagaimana pembuatan *Hand sanitizer*. Tujuan dari pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini diharapkan warga dapat membuat *Hand sanitizer* dengan antibakteri sendiri dirumah dan memberikan inovasi dalam mencari ide berwirausaha kepada masyarakat terlebih di saat pandemi seperti ini penggunaan *hand sanitizer* meningkat tinggi dan menjadi barang bawaan wajib saat keluar rumah.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu toples, pengaduk, dan gelas ukur. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu alcohol 96%, gliserol, H₂O₂, dan air.

Proses pembuatan hand sanitizer yaitu :

1. Mencampurkan alkohol 96% sebanyak 333 ml, Gliserol sebanyak 6 ml, H₂O₂ sebanyak 17 ml, dan air mineral sebanyak 45 ml ke dalam toples.
2. Campuran tersebut lalu diaduk dengan pengaduk hingga merata.
3. *Hand sanitizer* siap dikemas dan digunakan.
- 4.

Adapun manfaat dari bahan-bahan yang digunakan yaitu :

1. Alkohol sebagai antiseptic dan antibakteri untuk membunuh mikroorganisme pathogen.
2. Gliserol fungsinya sebagai pelembut.
3. H₂O₂ fungsinya sebagai desinfektan aktif.

Tabel 8. Hasil Kegiatan Penyuluhan Pembuatan *Hand Sanitizer*

Judul kegiatan	Penyuluhan Pembuatan <i>Hand Sanitizer</i>
Lokasi	Rumah warga di RT 002 Lk. 2
Waktu pelaksanaan	19 Agustus 2021
Kelompok sasaran	Ibu-ibu rumah tangga
Kegiatan	Pembuatan <i>hand sanitizer</i>
Hasil kegiatan	Masyarakat sebanyak 15 orang di kelurahan Gotong Royong menerima dengan baik dan sangat antusias ingin saling belajar mengenai bagaimana membuat <i>hand sanitizer</i>
Penanggung jawab	Mutia Merry Putri Andini

4.5. Sosialisasi Pencatatan Kas Harian

Kegiatan yang dilakukan adalah edukasi mengenai bagaimana pencatatan kas harian yang bertujuan untuk pengetahuan masyarakat UMKM akan pentingnya pencatatan kas harian. Buku kas harian merupakan kelengkapan usaha yang perlu dimiliki untuk mengetahui pergerakan kondisi keuangan suatu usaha. Buku kas ini berisi catatan segala hal yang berhubungan dengan keuangan suatu usaha, seperti transaksi pemasukan dan pengeluaran. Mengatur Keuangan melalui pencatatan penting dilakukan terutama bagi yang miliki usaha meski skala kecil. Dengan pencatatan kita dapat mengetahui dengan pasti berapa biaya yang dikeluarkan. Pencatatan ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian kiri (Debet) untuk mencatat penerimaan uang dan bagian kanan (Kredit) untuk mencatat pengeluaran uang. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pena, brosur dan buku kas.

Tabel 9. Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencatatan Kas Harian

Judul kegiatan	Sosialisasi Pencatatan Kas Harian
Lokasi	Pabrik Tempe di RT 006 LK 1 Warung makan di RT 007 LK 2
Waktu pelaksanaan	Senin, 16 Agustus 2021 Rabu, 25 Agustus 2021
Kelompok sasaran	UMKM di Kelurahan Gotong Royong
Kegiatan	1. Membagikan brosur tentang pencatatan kas harian dan buku kas 2. Menjelaskan kegunaan pencatatan kas harian dan memberikan contoh pencatatan kas pada buku kas
Hasil kegiatan	Pelaku UMKM menerima dan memahami pencatatan kas harian dengan baik dan mulai melakukan pencatatan kas harian kedepannya
Penanggung jawab	1. Hafidzah Oksa Melliana 2. Dini Anisa Ariansyah

4.6. Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan

Di masa pandemi Covid 19 masker menjadi alat pelindung diri yang wajib dipakai untuk mencegah penularan Covid 19, sehingga tujuan dari kegiatan ini yaitu membagikan masker untuk membantu mencegah penularan

Covid 19 dan memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan masker di masa pandemi.

Tabel 10. Hasil Kegiatan Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan

Judul kegiatan	Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan
Lokasi	Pasar Tempel Kelurahan Gotong Royong Masjid di Kelurahan Gotong Royong
Waktu pelaksanaan	Setiap hari Jumat
Kelompok sasaran	Warga Kelurahan Gotong Royong
Kegiatan	1. Membagikan langsung masker kepada warga 2. Membagikan sabun cuci tangan di setiap masjid dan melakukan isi ulang secara berkala
Hasil kegiatan	Warga kelurahan Gotong Royong memahami cara mencegah terpaparan Covid-19
Penanggung jawab	Hafidzah Oksa Melliana

4.7. Jumat Bersih

Mahasiswa PKN POLINELA melakukan kegiatan jumat bersih dilingkungan Kelurahan Gotong Royong yang merupakan kegiatan rutin setiap hari jumat pagi. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang sosialisasi dan juga mencegah terjadinya banjir di lingkungan tersebut. Kegiatan ini membersihkan tanaman liar, daun dan sampah yang berserakan di jalan atau lokasi kegiatan bersama dengan linmas dan RT setempat.

Tabel 11. Hasil Kegiatan Jumat Bersih

Judul kegiatan	Jumat Bersih
Lokasi	Kelurahan Gotong Royong
Waktu pelaksanaan	Setiap hari Jumat
Kelompok sasaran	Warga Kelurahan Gotong Royong
Kegiatan	1. Membersihkan rumput liar disepanjang Gotong Royong 2. Membersihkan selokan air
Hasil kegiatan	Warga kelurahan Gotong Royong dan Linmas antusias merawat dan menjaga kebersihan
Penanggung jawab	Salsabila Rifa Aisyah

4.8. Keagamaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diisi dengan pembacaan surah An-Naba, tausiah dan doa bersama dengan mengajak warga sekitar, dan mahasiswa PKN. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menambah pengetahuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar dan memperkuat tali silaturahmi masyarakat. Kegiatan lainnya yaitu mengajar ngaji dan mewarnai kaligrafi bersama anak kecil di kelurahan Gotong Royong.

Tabel 12. Hasil Kegiatan Keagamaan

Judul kegiatan	Keagamaan
Lokasi	Masjid Ar-Rahmah
Waktu pelaksanaan	20 Agustus 2021
Kelompok sasaran	20 warga Kelurahan Gotong Royong
Kegiatan	Mengaji dan belajar Hukum Bacaan
Hasil kegiatan	Warga menjadi memahami hukum bacaan di Al-Quran
Penanggung jawab	Dini Anisa Ariansyah

4.9. Penyemprotan Disinfektan

Kegiatan penyemprotan cairan disinfektan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai antisipasi pencegahan dalam penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kelurahan Gotong Royong. Penyemprotan cairan disinfektan ini di harapkan dapat membersihkan virus covid-19 yang menempel dipermukaan benda yang sering di sentuh oleh orang lain. Kegiatan ini dilakukan di RT 004 Lk 02 yang di dampingi oleh ketua RT 004 Lk 02. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu penyemprot dan cairan disinfektan yang disediakan oleh pihak kelurahan Gotong Royong.

Tabel 13. Hasil Kegiatan Penyemprotan Disinfektan

Judul kegiatan	Penyemprotan Disinfektan
Lokasi	Kelurahan Gotong Royong
Waktu pelaksanaan	21 Agustus 2021
Kelompok sasaran	Rumah warga yang terpapar virus
Kegiatan	Menyemprot disinfektan
Hasil kegiatan	Lingkungan terbebas dari virus Covid-19
Penanggung jawab	Mutia Merry Putri Andini

4.10. Pembuatan Media Tanam Vertikultur

Vertikultur adalah sistem budidaya tanaman secara vertikal atau bertingkat. Sistem budi daya ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Persyaratan vertikultur adalah kuat dan mudah dipindahkan. Tanaman yang akan ditanam sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, dan berakar pendek (Liferdi Lukman, 2011).

Pembuatan media tanam vertikultur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memanfaat lahan sempit secara optimal. Pembuatan vertikultur menggunakan bambu dan ditanami sayuran yang akan bermanfaat bagi warga Kelurahan Gotong Royong. Tanaman yang kami gunakan yaitu cabai, sawi, dan bayam.

Tabel 14. Hasil Kegiatan Pembuatan Media Tanam Vertikultur

Judul kegiatan	Pembuatan Media Tanam Vertikultur
Lokasi	Posko PKN Kantor Kelurahan Gotong Royong
Waktu pelaksanaan	24-26 Agustus 2021 31 Agustus 2021
Kelompok sasaran	Kelurahan Gotong Royong
Kegiatan	Membuat dan memasang media tanam vertikultur
Hasil kegiatan	Lingkungan kantor kelurahan Gotong Royong menjadi indah
Penanggung jawab	Muhammad Dimas

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan praktik kerja nyata polinela 2021 yang di mulai dari tanggal 09 Agustus 2021 – 04 September 2021 dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program kerja di Kelurahan Gotong Royong terealisasi dengan baik. Program kerja yang telah dilaksanakan dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi dari masyarakat Kelurahan Gotong Royong dan juga dibantu oleh perangkat desa dan masyarakat sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar. Karena Kelurahan Gotong Royong tercatat sebagai daerah zona merah covid 19 pelaksanaan program kerja tidak dapat mengumpulkan banyak warga dalam suatu tempat, sehingga kami melakukan program kerja penyuluhan dari rumah ke rumah yang dimana pesertanya sebanyak 3-6 orang. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan PKN Polinela sangat baik dan bersedia ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan, walaupun masih ada beberapa masyarakat yang bersikap acuh tak acuh terhadap sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan oleh penulis selama pelaksanaan PKN di wilayah tersebut.

5.2 Saran

Dari kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) diharapkan masyarakat memahami dan melanjutkan materi yang telah disampaikan oleh kami mahasiswa PKN POLINELA 2021 untuk meningkatkan ekonomi dari sektor ketahanan pangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumentasi Kelurahan Gotong Royong, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Lampung Selatan.Tahun 2019.

Formulasi Sabun Cuci Tangan Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri. 2017. Lampung : Politeknik Negeri Lampung.

Formulasi *Hand Sanitizer* Program Studi Teknologi Rekayasa Kimia Industri. 2017. Lampung : Politeknik Negeri Lampung.

Lukman, Liferdi. 2011. Membudidayakan Sayuran secara Vertikultur. <https://bamboeindonesia.wordpress.com/bambu-media-budidaya/budidaya-pertanian/> (Diakses pada tanggal 6 September 2021 pukul 22.57 WIB)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kelurahan Gotong Royong



LAMPIRAN 2. Dokumentasi Pembukaan dan Lokakarya

(a)



(b)



(c)



Keterangan: (a) Foto bersama dengan Lurah dan aparat Kelurahan Gotong Royong,

(b) Penjelasan mengenai program Praktik Kerja Nyata (PKN), yang akan dilakukan di Kelurahan Gotong Royong.

(c) Penyematan tanda pengenal Praktik Kerja Nyata.

LAMPIRAN 3. Dokumentasi Penyuluhan Pembibitan Tanaman

(a)



(b)



(c)

Keterangan: (a) Penyuluhan Pembibitan Tanaman kepada masyarakat,
(b) Mempraktikan cara menanam tanaman dari bibit,
(c) Mengecek tanaman warga yang sudah di tanam.

LAMPIRAN 4. Dokumentasi Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung

(a)



(b)

(c)

Keterangan: (a) Penyuluhan Budidaya Ayam Kampung di pekarangan rumah kepada masyarakat,
(b) Modul berisi cara membudidayakan ayam kampung yang baik,
(c) Mengecek kondisi kandang dan ayam kampung milik warga yang sudah dibudidayakan.

**LAMPIRAN 5. Dokumentasi Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dan
*Hand Sanitizer***



(a)



(b)

Keterangan: (a) Penyuluhan cara membuat sabun cuci tangan dan *hand sanitizer* kepada masyarakat serta mendemonstrasikan secara langsung,

(b) Foto bersama ibu-ibu peserta.

LAMPIRAN 6. Dokumentasi Sosialisasi Pencatatan Kas Harian

(a)



(b)

Keterangan: (a) Sosialisasi pencatatan kas harian kepada pelaku UMKM,

(b) Foto bersama peserta.

LAMPIRAN 7. Dokumentasi Pembagian Sarana Kesehatan dan Kebersihan



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)



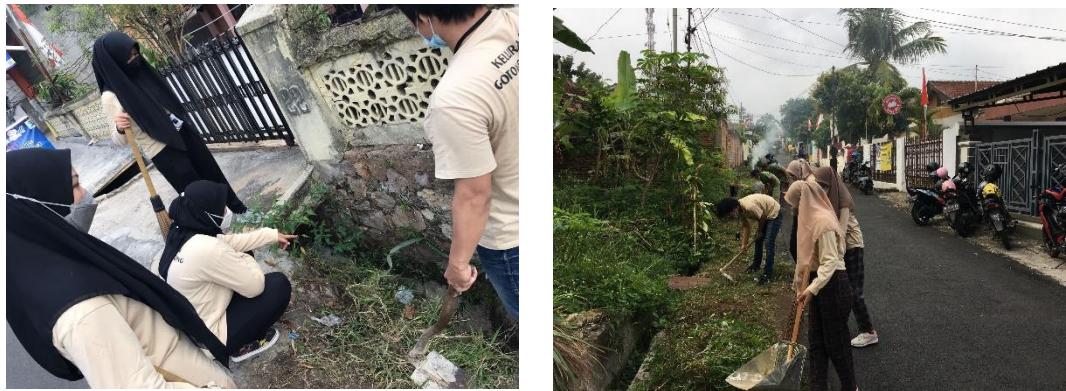
(j)



(k)

- Keterangan: (a) Menyiapkan botol sabun dan *hand sanitizer*,
- (b) Membuat sabun untuk di bagikan,
 - (c) Mengemas sabun cuci tangan ke dalam botol,
 - (d) Memberi label pada sabun cuci tangan dan *hand sanitizer*,
 - (e) Mengisi ulang botol sabun yang kosong di tempat umum,
 - (f) Membagikan sabun cuci tangan ke masjid-masjid,
 - (g) Sabun cuci tangan,
 - (h) *Hand sanitizer*,
 - (i) Mengemas masker kedalam plastic agar steril,
 - (j) Foto bersama linmas saat membagikan masker,
 - (k) Membagikan langsung kepada masyarakat kelurahan Gotong Royong.

LAMPIRAN 8. Dokumentasi Jumat Bersih



(a)



(b)

Keterangan: (a) Melakukan kegiatan jumat bersih,

(b) Foto bersama linmas.

LAMPIRAN 9. Dokumentasi Kegiatan Keagamaan

(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)

Keterangan: (a) Belajar hukum bacaan,
(b) Doa bersama warga,
(c) Doa bersama warga,
(d) Mengikuti pengajian bersama santri,
(e) Foto bersama santri,
(f) Peserta mewarnai kaligrafi,
(g) Mengarahkan peserta dalam mewarnai kaligrafi,
(h) Mewarnai Kaligrafi.

LAMPIRAN 10. Dokumentasi Penyemprotan Disinfektan

(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan: (a) Menyemprot masjid,
(b) Menyemprot kawasan perdagangan,
(c) Menyemprot di dampingin ketua RT,
(d) Menyemprot di rumah warga.

LAMPIRAN 11. Dokumentasi Pembuatan Media Tanam Vertikultur

(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)

- Keterangan: (a) Membeli bambu,
(b) Memotong bambu,
(c) Mewarnai bambu menjadi biru,
(d) Membor bambu,
(e) Menyiapkan cetakan huruf,
(f) Mewarnai tulisan dengan cetakan,
(g) Media tanam vertikultur sedang dipasang,
(h) Media tanam vertikultur sedang dipasang,
(i) Media tanam vertikultur telah jadi,

LAMPIRAN 12. Dokumentasi Penutupan Kegiatan PKN

(a)



(b)



(c)



(d)

- Keterangan:
- (a) Sambutan dari dosen pembimbing,
 - (b) Pemaparan hasil PKN POLINELA 2021,
 - (c) Pemberian plakat dan bingkisan,
 - (d) Foto bersama perangkat kelurahan dan RT